



SIARAN PERS



Untuk Disiarkan Segera

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Citi Indonesia Menandatangani Nota Kesepahaman dalam rangka Meningkatkan Investasi di Indonesia

Jakarta, 20 September 2016 – Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Citi Indonesia (atau yang dikenal dengan Citibank N.A. Indonesia) hari ini mengumumkan kerja sama dalam rangka meningkatkan investasi di Indonesia. Kesepakatan kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman oleh **Kepala BKPM Thomas Lembong** dan **CEO Citi Indonesia, Batara Sianturi**. Penandatanganan nota kesepahaman ini mengukuhkan komitmen Citi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dan di masa mendatang, melalui kerja sama dalam bidang promosi bersama dan pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan terkait dengan kegiatan penanaman modal.

Kepala BKPM Thomas Lembong menyatakan bahwa pertumbuhan iklim investasi telah menjadi prioritas pemerintahan Presiden Joko Widodo saat ini, termasuk investasi asing langsung yang dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi dan infrastuktur dalam negeri.

“Karenanya dibutuhkan langkah strategis yang sejalan dengan fungsi pokok kami, antara lain melalui kolaborasi dengan institusi keuangan berskala global yang menjembatani konsultasi dan penyelenggaraan kegiatan penanaman modal antara kami dan investor dari luar negeri.” ujar Kepala BKPM usai penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Citibank di kantor BKPM, Jakarta, Selasa (20/9).

Kepala BKPM yang akrab disapa **Tom** menyampaikan optimismenya terkait penandatanganan kerja sama dengan Citi Indonesia. “Kami optimis kerja sama ini dapat memberikan manfaat serta memperkuat relasi antara pemerintah, regulator dan investor, sehingga dapat semakin mendorong pertumbuhan arus penanaman modal ke Indonesia,” jelasnya.

Sementara **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** mengungkapkan, “Kami bangga dapat berkolaborasi dengan BKPM dalam mempromosikan penanaman modal di Indonesia, sejalan dengan komitmen Citi untuk senantiasa mendukung pertumbuhan perekonomian dan investasi di Indonesia. Kerja sama ini mencakup pemanfaatan kekuatan produk dan layanan jasa perbankan berskala global, yang selama ini dikenal sebagai keunggulan utama Citi.”

Citi memiliki kemampuan untuk meningkatkan konektivitas positif antara pemerintah Republik Indonesia, regulator, dan perusahaan multinasional, utamanya melalui pemanfaatan jaringan global dan kapabilitas Citi yang mengedepankan konsistensi, skalabilitas, dan keandalan. **Global Head, Citi Global Subsidiaries Group Marc Merlino** menambahkan, “Di kancah dunia, Citi telah dipercaya



sebagai *advisor* dan mitra strategis perbankan yang kredibel di lebih dari seratus negara, dimana 95% dari *Fortune 100 Companies* menunjuk Citi sebagai mitra perbankan pilihannya. Bersama mereka kami telah membangun kemitraan kokoh dan berjangka panjang yang meliputi perusahaan berskala besar, institusi keuangan, entitas sektor publik dan infrastruktur pasar domestik, hingga layanan profesional individu di level bankir.”

Menurut data yang dimiliki oleh BKPM, realisasi investasi periode Januari-Juni 2016 naik 14,8 % dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu. Nilai investasi yang masuk pada periode tersebut mencapai Rp 298,1 triliun. Penanaman Modal Asing (PMA) berkontribusi sebesar Rp 195,5 triliun naik 12,3 % dari periode yang sama tahun 2015. Realisasi PMA itu berdasarkan asal negara lima besarnya yaitu Singapura sebesar USD 4,9 miliar, Jepang USD 2,9 miliar, Hong Kong USD 1,1 miliar, Tiongkok USD 1 miliar dan Belanda USD 0,63 miliar.

Head of Global Subsidiaries Group Citi Indonesia Riko Tasmaya menjabarkan bahwa perusahaan multinasional sebagai klien Citi senantiasa ingin memastikan bahwa bisnis dan investasi mereka telah memenuhi peraturan dan kebijakan pemerintah, serta sesuai dengan Undang-undang yang berlaku di Indonesia. “Melalui kolaborasi dengan BKPM ini, klien kami dapat memperoleh *insights* dan informasi terkini secara cepat dan akurat, serta mendapatkan saran terbaik berdasarkan pengamatan, wawasan dan *market intelligence* yang mumpuni. Selain itu, Citi juga merupakan salah satu yang terdepan dalam mendukung peraturan pemerintah, dengan memberikan sosialisasi dan diskusi kepada klien, serta membantu para investor untuk mendapatkan mitra terbaiknya.”

Riko melanjutkan bahwa sebagai penasihat keuangan strategis, Citi menyediakan berbagai solusi terbaik bagi klien, utamanya terkait peningkatan modal, ekuitas dan *debt capital market*, investasi perbankan, pasar nilai tukar mata uang, manajemen kas terintegrasi dan solusi perdagangan, yang didukung melalui *platform* teknologi kelas dunia.

Hingga kini, Citi memproses pembayaran klien senilai USD 3 triliun setiap harinya melalui koneksi ke lebih dari 300 sistem kliring secara global, dan bertransaksi dengan lebih dari 140 mata uang. Selain itu, Citi menunjang arus perdagangan senilai USD 600 miliar yang mengalir setiap tahun, dan mengelola 1.000 pembeli dan 65.000 pemasok pada program pembiayaan rantai pasokan secara global. Di Indonesia, Citi mengelola pengumpulan pajak terbesar yang mengalir melalui bank berskala internasional (tahun 2015, layanan Citi E-Tax berhasil membantu menyetorkan pajak nasabah hingga Rp. 60 triliun), serta beroperasi dengan jaringan distribusi terbesar di Indonesia, yaitu di 4.800 lokasi di 34 provinsi.

“Kami berharap kerja sama ini dapat meningkatkan investasi asing langsung ke Indonesia sehingga membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia ke arah yang lebih baik lagi. Hal ini sejalan dengan misi dari Citi, yaitu mendorong pertumbuhan dan mendukung kemajuan bagi setiap pemangku kepentingan kami,” tutup **Batara**.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Elvera N. Makki

Country Head Corporate Affairs, Citi Indonesia
corporateaffairs.indonesia@citi.com

Ariesta R. Puspasari

Kepala Biro Perundang-undangan +62
Humas dan TU Pimpinan
+62 21 5269874 | humas@bkpm.go.id

Tentang BKPM

BKPM adalah Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Sebagai penghubung utama antara dunia usaha dan pemerintah, BKPM diberi mandat untuk mendorong investasi langsung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif. Setelah BKPM dikembalikan statusnya menjadi kementerian di tahun 2009 dan melapor langsung kepada Presiden Republik Indonesia, maka sasaran lembaga promosi investasi ini tidak hanya untuk meningkatkan jumlah investasi yang lebih besar dari dalam maupun luar negeri, namun juga untuk mendapatkan investasi bermutu yang dapat memperbaiki kesenjangan sosial dan mengurangi pengangguran.

Lembaga ini tidak semata bertindak sebagai advokat yang proaktif di bidang investasi, namun juga sebagai fasilitator antara pemerintah dan investor. Sejak bulan Juli 2016, BKPM dipimpin oleh Thomas Lembong atau dikenal dengan Tom Lembong.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.bkpm.go.id | Twitter: @bkpm | Youtube: [thebkpmvideo](https://www.youtube.com/channel/UCBkpm) | Facebook : [fanpagebkpm](https://www.facebook.com/fanpagebkpm) | LinkedIn: Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM)

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 11 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi.

Citi Peka (**P**edulih dan **BerKarya**) merupakan payung untuk seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita di berbagai wilayah di Indonesia. Selama lebih dari 17 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 31 organisasi untuk melaksanakan 23 program dengan kucuran dana lebih dari USD 8 juta yang menjangkau lebih dari 800.000 individu. Dengan prinsip “Lebih dari Filantropi”, Citi Peka melibatkan sekitar 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Tahun 2016 ini Citi Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards dan dari Global Finance sebagai **The Best Digital Bank**, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai **Best Foreign Bank in Indonesia**, dari majalah SWA sebagai **Best Companies in Creating Leaders from Within**, dari majalah Warta Ekonomi sebagai **Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign**



Bank, dari Global Finance sebagai **Best Digital Corporate/Institutional Bank**, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai **Best Bank for Transaction Services in Asia**, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai **Best Employee Volunteering**. Sepanjang tahun 2015 Citi telah menerima beragam penghargaan termasuk **Best Foreign Bank** dari Triple-A Asset Awards, **Best Tax Payment Bank in Indonesia** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **Best Service Provider - Transaction Bank** dari The Asset Magazine, **Service Quality Awards 2015** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **Best Foreign Bank in Indonesia** dari Global Banking & Finance Review, **Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id.



BKPM



GALERI FOTO

Foto 1



Sebagai bentuk komitmen Citi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dan di masa mendatang, Citi Indonesia bekerjasama dengan BKPM dalam bidang promosi bersama dan pemanfaatan produk dan layanan jasa perbankan terkait dengan kegiatan penanaman modal. Tampak pada gambar (ki-ka) Direktur Kerjasama Dunia Usaha Internasional Indra Darmawan, PLT Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal MM Azhar Lubis, **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi**, **Kepala BKPM Thomas Lembong**, **Global Head Citi Global Subsidiaries Group Marc Merlino**, dan **Head of Global Subsidiaries Group Citi Indonesia Riko Tasmaya** dalam sesi penandatanganan Nota Kesepahaman antara BTPM dan Citi Indonesia, hari ini.

Foto 2



Citi memiliki kemampuan untuk meningkatkan konektivitas positif antara pemerintah Republik Indonesia, regulator, dan perusahaan multinasional, utamanya melalui pemanfaatan jaringan global dan kapabilitas Citi yang mengedepankan konsistensi, skalabilitas, dan keandalan. Hal ini disampaikan oleh **CEO Citi Indonesia Batara Sianturi** di sela-sela sambutannya di acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BKPM dan Citi Indonesia yang berlangsung hari ini, di gedung BKPM, Jakarta.